



MENGGANGGU PEMANDANGAN: Tumpukan sampah liar di Jalan Magelang, Jetis, Kota Jogja. Tumpukan sampah liar di sejumlah titik di Kota Jogja mengganggu kenyamanan para pengguna jalan.

Dewan Minta Pembelian Insinerator Sesuai Standar

Agar Dampak Pembakaran Sampah Dapat Diminimalisasi

JOGJA - Komisi C DPRD Kota Jogja meminta agar Pemkot Jogja membeli insinerator atau alat pembakar sampah yang sesuai standar. Mereka menilai hal tersebut penting, agar dampak dari penggunaan alat pembakar sampah tersebut bisa diminimalisasi.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati mengatakan, penggunaan insinerator sebagai upaya penanggulangan sampah memang harus segera dilakukan. Sebab, penggunaan teknologi merupakan solusi satu-satunya jika melihat terbatasnya lahan di Kota Jogja.

Ririk menyebut, rencana pembelian insinerator juga sudah disetujui pada tahun ini melalui APBD Perubahan. Sehingga dia pun berharap agar kalangan eksekutif

mulai melakukan persiapan. "Kalau informasi terkait pembelian insinerator tahun ini tetap dibeli. Tapi penempatan insinerator di mana, itu kami yang belum ada informasi," ujar Ririk, kemarin (14/7).

Politisi Partai Gerindra itu juga meminta, agar Pemkot Jogja membeli insinerator yang bagus serta sesuai standar. Terlebih dengan total anggaran sebesar Rp. 7,2 miliar yang sudah dikurirkan. Penggunaan alat yang bagus dan sesuai standar tentu akan dapat meminimalisasi dampak lingkungan dari polusi yang dihasilkan. Khususnya dari asap pembakaran sampah dan suara mesin insinerator.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyampaikan, insinerator kemungkinan bisa menjadi salah satu solusi penanganan sampah di Kota Jogja. Namun untuk menggunakan alat tersebut memang harus melalui proses kajian dan uji coba. **(inu/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005